

BAB III METODELOGI PENELITIAN

3.1 Pendekatan Penelitian

Penelitian tentang Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Audit Delay Dengan Menggunakan *Firm Cycle Time* Pada Perusahaan *Go Public* Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI). Ini termasuk jenis penelitian Explanatory dengan pendekatan kuantitatif karena berusaha menjelaskan hubungan antara variabel- variabel yang melalui pengujian hipotesis. Sedangkan, data umum yang memuat angka - angka di uji dengan menggunakan uji statistik.

3.2 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada perusahaan manufaktur dan nonmanufaktur. Dimana, suatu perusahaan yang ada di penelitian ini adalah perusahaan go public yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

3.3 Populasi Dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan go public yaitu perusahaan manufaktur dan nonmanufaktur yang sudah terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Sampel yang diambil menggunakan teknik *Purposive sampling* yaitu teknik penelitian sampel dengan menggunakan tujuan penelitian dari pada sifat populasi dalam menentukan sampel penelitian (Burhan, 2005:115). Yaitu dengan mengambil sampel laporan keungan perusahaan yang ada di BEI. Sampel dalam penelitian ini adalah populasi yang dipilih sesuai dengan persyaratan yang telah

ditentukan dalam kriteria sampel. Kriteria sampel penelitian yang ada di Bursa Efek Indonesia selama tahun 2008-2010, yaitu :

- 1) Perusahaan yang mengeluarkan laporan keuangan secara berturut-turut selama tahun 2008-2010
- 2) Perusahaan yang mempunyai tahun tutup buku 31 Desember 2008-2010
- 3) Perusahaan tersebut mempunyai data yang lengkap

3.4 Jenis dan Sumber Data

Data yang di gunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang merupakan sumber data penelitian yang diperoleh secara tidak langsung melalui media perantara berupa data laporan keuangan dan laporan audit independet yang ada di BEI (diperoleh dan dicatat pihak lain). Data yang diambil dari populasi yang dikeluarkan BEI berupa jenis perusahaan, nama perusahaan berserta laporan keuangan melalui (www.idx.co.id).

3.5 Teknik Pengambilan Data

Metode pengambilan data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode dokumenter yaitu dimana pengumpulan datanya menggunakan dokumen yang ada atau data paten yaitu data laporan keuangan melalui akses internet (www.idx.co.id).

3.6 Definisi Operasional Variabel

Identifikasi variabel dan definisi operasional variabel dari penelitian ini. Sebagai berikut:

1) Variabel Dependen (Y)

Variabel Dependen yaitu variabel yang dipengaruhi oleh variabel lain. maka variabel dependent didalam penelitian ini adalah *Audit delay* yang diproksi menjadi *firm cycle Time* yaitu waktu yang dibutuhkan auditor untuk menyelesaikan audit setelah penutupan pembukuan client yang dimulai sejak tanggal tutup buku per 31 Desember hingga tanggal ditandatanganinya laporan audit (tanggal opini) yang tertera pada laporan auditor independen .

2) Variabel Independen (X)

Variabel Independen adalah variabel yang mempengaruhi variabel lain.

Dalam penelitian ini adalah :

- a. Ukuran perusahaan (TOTASS) dapat dinyatakan dalam total asset yang dimiliki perusahaan .
- b. Klasifikasi industri (INDUS), merupakan variabel dummy terdiri dari dua kelompok yaitu jenis industri manufaktur diberi kode (0) dan non manufaktur diberi kode (1)
- c. Laba dan rugi perusahaan (*PROFIT AND LOSS*), dalam perusahaan yang ada mengalami rugi menjadi *Variable Costing* dan laba diberi kode (+) sedangkan rugi diberi kode (-) .

3.7 Pengukuran Variabel

Pengukuran variabel dari penelitian ini. Adalah sebagai berikut:

1) Variabel Dependen (Y)

Variabel Dependen yaitu variabel yang dipengaruhi oleh variabel lain. Maka variabel dependen didalam penelitian ini adalah Audit delay yang diproksi menjadi *firm cycle time* (waktu yang dibutuhkan auditor untuk menyelesaikan audit setelah penutupan pembukuan client). Skalanya dengan menggunakan Periode penyelesaian audit yang dihitung dari 31 desember sampai tanggal yang tertera dilaporan audit(tanggal yang di tetapkan oleh BAPEPAM 31 Maret).

2) Variabel Independen (X)

Variabel Independen adalah variabel yang mempengaruhi variabel lain.

Dalam penelitian ini adalah :

- a. Ukuran perusahaan (TOTASS) dapat dinyatakan dalam total asset yang dimiliki perusahaan dengan menggunakan skala logaritma.
- b. Klasifikasi industri (INDUS), merupakan variabel dummy terdiri dari dua kelompok yaitu jenis industri manufaktur diberi kode (0) dan non manufaktur diberi kode (1) dengan menggunakan skala Nominal.
- c. Laba dan rugi perusahaan (*PROFIT AND LOSS*), dalam perusahaan yang ada mengalami rugi menjadi *Variable Costing* dan laba diberi kode (+) sedangkan rugi diberi kode (-) dengan menggunakan skala logaritma.

3.8 Teknik Analisis data

3.8.1 Uji Statistic Descriptive

Statistic Deskriptif digunakan untuk menganalisa data dengan cara menggambar sampel data yang telah dikumpulkan tanpa penggeneralisasian melalui penjabaran jumlah data, rata-rata, nilai Minimum, nilai maksimum dan standart deviasi (Uyanto 2006;61).

3.8.2 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik digunakan untuk menguji dan memastikan bahwa terbebas dari gangguan asumsi. Asumsi yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah uji normalitas, uji multikolinieritas, uji autokorelasi dan uji heterokedastisitas.

3.8.2.1 Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel dependen dan variabel independen keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah distribusi data normal atau mendekati normal (Uyanto,2006;35). Pengujian ini dapat dideteksi dengan alat analisis grafik berupa PP Plot melalui program SPSS versi 15. Maka untuk melihat penyebaran titik pada sumbu diagonal dari grafik PP Plot sebagai berikut:

- 1) Jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal atau garfik histogramnya menunjukkan pola distribusinya normal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas

- 2) Jika data menyebarnya jauh dari diagonal atau tidak mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogram tidak menunjukkan pola distribusi normal, maka model tidak memenuhi asumsi normalitas.

3.8.2.2 Uji multikolinearitas

Pengujian ini bertujuan untuk meneliti apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen. Model regresi yang sah (valid) adalah model regresi yang bebas dari multikolinearitas (Ghozali,2006:91). Multikolinearitas terjadi ketika variabel independen yang ada dalam metode berkorelasi satu sama lain, ketika korelasi antar variabel independen sangat tinggi maka sulit untuk memisahkan pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Dalam melakukan pengujian terhadap multikolinearitas dapat dideteksi dengan menggunakan tolerance value dan variance inflation faktor (VIF) . Jika nilai tolerance value $> 0,10$. Sedangkan untuk $VIF < 10$. Maka, tidak terjadi Multikolinieritas.

3.8.2.3 Uji Autokorelasi

Pengujian Autokorelasi ini bertujuan untuk meneliti apakah dalam model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pada periode $t-1$ (sebelumnya). Model regresi yang baik adalah regresi yang bebas dari autokorelasi(Ghozali;2006,96). Untuk menguji ada tidaknya autokorelasi dalam penelitian ini menggunakan uji Durbin Watson dan melihat nilai batas atas (du) melalui tabel Durbin Watson untuk pengambilan sebuah keputusan dalam

menentukan ada tidaknya autokorelasi dipenelitian ini. Maka, pengambilan keputusan ada tidaknya autokorelasi adalah sebagai berikut:

Tabel 3.1
Tabel Pengambilan Keputusan Ada Tidaknya Autokorelasi

Hipotesis	Keputusan	Jika
Tdk ada autokorelasi positif	Tolak	$0 < d < dl$
Tdk ada autokorelasi positif	No Desicison	$dl \leq d \leq du$
Tdk ada autokorelasi negatif	Tolak	$4 - dl < d < 4$
Tdk ada autokorelasi negatif	No Desicision	$4 - du \leq d \leq 4 - dl$
Tdk ada autokorelasi positif atau negatif	Tdk ditolak	$du < d < 4 - du$

3.8.2.4 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi kesamaan atau ketidaksamaan variance residual absolut dari satu pengamatan ke pengamatan lain (Gunawan, 2005; 147). Jika variance residual absolut dari satu pengamatan ke pengamatan lain tetap maka disebut homokedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang homokedastisitas (tidak terjadi heterokedastisitas). Pendekatan yang digunakan untuk mendeteksi ada tidaknya heterokedastisitas yaitu uji Glejser dengan meregresikan nilai absolute residual terhadap seluruh variabel bebas yang mempunyai nilai t hitung yang tidak signifikan, Karena nilai signifikan $t > 5\%$ (alpha). Maka, dapat dikatakan bahwa model regresi didalam penelitian ini lolos dari adanya heterokedastisitas maupun tidak terjadinya heterokedastisitas (Gunawan, 2005; 212).

3.8.3 Uji Linier Berganda

Pada penelitian ini, Pengujian dilakukan dengan menggunakan analisis regresi linier berganda. adapun model regresi linier berganda sebagai berikut:

$$Y = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2(D_1) + X_3$$

Keterangan :

Y= lamanya hari penyelesaian audit (*audit delay*) pada saat menggunakan *Firm cycle time* (waktu yang di waktu yang dibutuhkan auditor untuk menyelesaikan audit setelah Penutupan pembukuan client).

β_0 = Konstanta

X_1 = ukuran perusahaan (TOTASS)

X_2 = klasifikasi industri (INDUS)

D_1 = 1 untuk perusahaan manufaktur

D_1 = 0 untuk perusahaan non manufaktur

X_3 = laba atau rugi perusahaan (*LOSS AND PROFIT*)

3.8.4 Uji Hipotesis

3.8.4.1 Uji r^2 (Koefisien Determinasi)

Uji koefisien determinan digunakan untuk menguji pengukuran ketepatan/kesesuaian/ kecocokan model garis regresi yang diperoleh atau seberapa besar kemampuan variabel independent dalam menjelaskan variabel dependent (Gunawan: 2005, 206). Jika nilai koefisien determinasi adalah diantara nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil menunjukkan bahwa kemampuan-kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas.

3.8.4.2 Pengujian Signifikansi Parameter (Uji Statistik T)

Uji Statistik T(t-test) digunakan untuk menguji hipotesis secara parsial guna menunjukkan pengaruh tiap variabel independen secara individu terhadap variabel dependen. Uji t digunakan untuk pengujian secara satu per satu pengaruh dari masing -masing variabel dependen(Ghozali,2001). Dalam hal ini variabel independennya adalah ukuran perusahaan, klasifikasi industri, dan laba atau rugi perusahaan. Sedangkan variabel dependennya adalah lamanya waktu audit (*audit delay*) yaitu Menggunakan *Firm Cycle Time*.

Langkah-langkah pengujian :

- 1) Merumuskan hipotesis

$H_0 : \beta_1 = 0$, artinya tidak terdapat pengaruh dari variabel independen terhadap variabel dependen.

$H_a : \beta_1 \neq 0$, artinya terdapat pengaruh dari variabel independen terhadap variabel dependen.

- 2) Tentukan level signifikan

Tingkat signifikan (*significant level*) yang digunakan sebesar 10 %.

- 3) Uji t dapat ditentukan dengan rumus :

$$t = \frac{b_i}{S_{b_i}}$$

Keterangan;

b_i = koefisien regresi

S_{b_i} = deviasi standar koefisien regresi

4) Kriteria pengambilan keputusan

H_0 diterima jika : tingkat signifikansi $t > \alpha$

H_a ditolak jika : tingkat signifikansi $t < \alpha$

3.8.4.3 Pengujian Secara simultan (Uji F)

Pengujian ini untuk menguji variabel ukuran perusahaan yang diproksi menjadi total asset, klasifikasi industry dan laba/rugi terhadap audit delay pada saat menggunakan FCT dengan menggunakan uji F. Uji regresi simultan (uji F) merupakan pengujian yang digunakan untuk menguji signifikansi pengaruh semua variabel independen secara bersama-sama (simultan) terhadap variabel dependen (Gunawan, 2005). Adapun mengenai hipotesis yang dilakukan dalam penelitian ini, dirumuskan sebagai berikut:

1) Hipotesis yang berlaku untuk pengujian ini adalah

$H_0 : \beta_1 = \beta_2 = \beta_3 = 0$, artinya tidak terdapat pengaruh yang signifikan dari variabel independen (X_1 , X_2 , dan X_3) terhadap variabel dependen (Y).

2) Tentukan level signifikansi (α)

Tingkat signifikansi (*significant level*) yang digunakan sebesar 5%.

3) Dengan F Hitung sebesar:

$$F = \frac{R^2(k)}{(1-R^2)(nk)}$$

Keterangan:

R^2 = Koefisien determinasi

k = Jumlah variabel bebas

n = Jumlah sampel

F = uji hipotesis

4) Kriteria pengambilan keputusan

- H_0 diterima jika : $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka variabel X secara bersama-sama Memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel Y.
- H_0 ditolak jika : $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka variabel X secara bersama-sama tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Y.